

# PENGEMBANGAN LAGU ANAK USIA DINI BERNUANSA MATEMATIKA UNTUK ANAK KELOMPOK B DI TK NEGERI PEMBINA TANJUNG BATU

Rahmi Fitria, Hasmalena

Universitas Sriwijaya,

Jalan Palembang- Prabumulih KM 32 Inderalaya

Email: [fitriarahmi2496@gmail.com](mailto:fitriarahmi2496@gmail.com)

**Abstract :** *This development research aims to produce song of early childhood mathematical nuances. The development of early childhood song nuanced this using a combination of mathematical model development and evaluation of Rowntree Tessmer. Rowntree development model consists of three stages, namely the stage of planning, development and evaluation stage. At this stage of the evaluation performed formative evaluation expressed by Tessmer consists of five stages, i.e. the stage of self evaluation, expert review, one-to-one, small group evaluation and field test. Using data collection techniques of observation. Expert review results obtained average value results from experts on the song of early childhood mathematical nuances of 3,79 (very valid). Phase one to one evaluation obtained average results of observation on the song of early childhood mathematical nuances of 81% (both categories). Stages of small-group evaluation obtained average results of observation on the song of early childhood mathematical nuances of 84% (both categories). In the field of observation values obtained at the test the song of early childhood mathematical nuances of 86% (both categories). Of all the stage that has been done then it can be inferred that the songs early childhood mathematical nuanced declared valid, practical, and have potential effects for the child.*

**Keywords:** *song, early childhood, mathematics*

**Abstrak :** Penelitian pengembangan ini bertujuan untuk menghasilkan lagu anak usia dini bernuansa matematika. Pengembangan lagu anak usia dini bernuansa matematika ini menggunakan kombinasi model pengembangan Rowntree dan evaluasi Tessmer. Model pengembangan Rowntree terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap perencanaan, pengembangan dan tahap evaluasi. Pada tahap evaluasi dilakukan evaluasi formatif yang dikemukakan oleh Tessmer terdiri dari lima tahap, yaitu tahap *self evaluation*, *expert review*, *one-to-one evaluation*, *small group evaluation* dan *field test*. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi. Hasil expert review diperoleh nilai rata-rata hasil penilaian dari para ahli pada lagu anak usia dini bernuansa matematika sebesar 3,79 (kategori sangat valid). Tahap *one to one evaluation* didapatkan hasil rata-rata observasi pada lagu anak usia dini sebesar 81% (kategori baik sekali). Tahap *small group evaluation* didapatkan hasil rata-rata observasi pada lagu anak usia dini bernuansa matematika sebesar 84% (kategori baik sekali). Pada tahap *field test* didapatkan nilai observasi pada lagu anak usia dini bernuansa matematika sebesar 86% (kategori baik sekali). Dari semua tahap yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa lagu anak usia dini bernuansa matematika dinyatakan valid, praktis, dan memiliki efek potensial bagi anak.

**Kata kunci:** *lagu, anak usia dini, matematika*

## PENDAHULUAN

Masa kanak-kanak adalah masa emas (*Golden Age*) yang hanya datang sekali seumur hidup dan tidak dapat diulang. Menurut Berk dikutip Sujiono (2012:6) pada periode ini proses pertumbuhan dan perkembangan dalam berbagai aspek sedang mengalami masa yang paling optimal dalam rentang perkembangan hidup manusia. Periode ini berlangsung pada saat anak dalam kandungan hingga usia dini, yaitu 0-6 tahun. Namun, masa bayi dalam kandungan hingga lahir,

sampai 4 (empat) tahun adalah masa-masa yang paling menentukan. Oleh karena itu, kunci pembentukan kecerdasan otak anak adalah pada usia dini.

Masa usia dini merupakan masa yang paling tepat dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki anak-anak. UU Sisdiknas no 20 tahun 2003 dikutip Wiyani (2012:32) mengatakan bahwa pendidikan anak usia dini yaitu suatu upaya pembinaan yang ditunjukkan kepada anak usia 0-6 tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu

pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Anak-anak hendaknya mendapatkan pengembangan semua aspek dengan baik, yakni aspek kognitif, moral, fisik, sosial dan bahasa agar tercapainya kualitas pendidikan. Hal yang paling menentukan untuk tercapainya kualitas pendidikan adalah proses pembelajaran yang dilaksanakan yaitu salah satunya melalui pembelajaran matematika.

Dalam kehidupan sehari-hari pun matematika sangatlah penting demi kemajuan dan perkembangan dalam segi pendidikan, terutama dalam pendidikan anak usia dini. Susanto (2012: 98-99) mengatakan bahwa salah satu cabang dari matematika ialah berhitung. Berhitung merupakan dasar dari beberapa ilmu yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari seperti, penambahan, pengurangan, pembagian, ataupun perkalian. Apabila anak belajar berhitung melalui cara sederhana, namun tepat serta dilakukan secara konsisten dan kontinu, maka otak anak akan terlatih untuk menyenangi matematika khususnya berhitung.

Peraturan Pemerintah Nomor 146 tentang tingkat pencapaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun anak dapat mengurutkan bilangan, mengenal konsep pengurangan dan konsep penjumlahan sederhana, membedakan konsep dan menghubungkan benda. Mengajarkan materi berhitung ke anak usia dini dengan melakukan kegiatan yang bervariasi, melalui kegiatan bermain. Menurut Sriningsih (dikutip Rahmawati, 2014) berpendapat bahwa sebenarnya dalam menyampaikan kegiatan matematika, metode yang tepat antara lain dengan menggunakan pendekatan terpadu (*integrated*) salah satunya adalah melalui bernyanyi.

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di kelompok B TK Negeri Pembina Tanjung Batu terhitung dari tanggal 11 Agustus 2017 sampai 15 Agustus 2017, TK Negeri Pembina belum memiliki lagu-lagu yang mengarah pada pengembangan kognitif yang ingin dikembangkan. Lagu yang digunakan adalah lagu-lagu yang sudah digunakan secara umum di sekolah lain, seperti lagu satu ditambah satu, 1, 2, 3, 4 yang kurang cocok dengan karakteristik dan indikator pencapaian perkembangan kognitif yang ingin dikehendaki. Hal ini menyebabkan anak kurang aktif pada saat kegiatan pembelajaran sedang berlangsung, sehingga kemampuan kognitifnya belum berkembang dengan baik.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti mencari alternatif lain dalam pembelajaran berhitung anak agar tidak membosankan yaitu belajar matematika melalui lagu anak usia dini bernuansa matematika yang mampu menarik perhatian anak dan sesuai dengan karakteristik anak usia 5-6 tahun. Sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Aimah (2012) dengan judul "*Keefektifan Lagu Sebagai Media Belajar dalam Pengajaran Pronunciation/ Pengucapan*". Hasil penelitian menunjukkan bahwa terjadi peningkatan sebesar 30% pada siklus II, sehingga penelitian ini dihentikan pada siklus III. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lagu dapat digunakan sebagai media dalam pengajaran pengucapan/ pronouncacion. Maka, peneliti tertarik untuk menindak lanjuti penelitian diatas dengan judul "Pengembangan Lagu Anak Usia Dini Bernuansa Matematika Untuk Anak Kelompok B".

## **METODE PENELITIAN**

Jenis penelitian yang di ambil oleh peneliti adalah jenis penelitian pengembangan (*Research and Development*) dengan tahapan sebagai berikut

### **2.1 Perencanaan**

Analisis kebutuhan dan perkembangan dilakukan untuk mengetahui dan mengidentifikasi perkiraan kebutuhan dan perkembangan anak, yaitu dengan melihat indikator pencapaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dan mendeskripsikan kriteria lagu yang baik untuk anak yang disesuaikan dengan tema yang ada di kurikulum.

### **2.2 Pengembangan**

Pengembangan materi merupakan penentuan isi atau lirik dalam lagu anak usia dini bernuansa matematika. Materi harus sesuai dengan kebutuhan anak dan target yang ingin dicapai oleh peneliti adalah penguasaan pembelajaran matematika anak usia 5-6 tahun setelah menggunakan lagu anak usia dini bernuansa matematika.

Setelah memilih tema, langkah selanjutnya adalah memproduksi prototipe. Materi yang telah disusun, akan di konversi kedalam bentuk lirik. Selanjutnya, lirik yang telah dibuat ini dinyanyikan dengan menggunakan nada lagu yang sering didengar dan sudah tidak asing di telinga anak.

Lirik lagu yang telah disusun diberikan penjabaran yang berisi tentang pengenalan tentang angka-angka, bentuk geometri, ukuran, penjumlahan, pengurangan sehingga prototipe bisa dikatakan sebagai lagu anak usia dini bernuansa matematika. Dalam hal ini peneliti akan mengembangkan delapan produk berupa lagu anak usia dini bernuansa matematika yang berjudul: (1) Jari Tanganku. (2) Rumahku. (3) Pensilku. (4) Ikan-ikanku. (5) Aku Suka Makan Buah. (6) Bintang. (7) Ayo Naik Bus Kota. (8) Bendera Negaraku. Lagu anak usia dini

bernuansa matematika ini disesuaikan dengan tema yang ada di semester satu dan dua. Hasil dari keseluruhan tahap pengembangan ini disebut Prototipe 1.

### **2.3 Evaluasi**

#### **2.3.1 Self Evaluation**

Pada tahap ini penilaian dilakukan oleh peneliti sendiri terhadap ke delapan produk berupa lagu anak usia dini bernuansa matematika yang telah dikembangkan. Disini peneliti mengevaluasi sendiri semua lagu dalam hal ini adalah tema yang telah dikembangkannya, apakah tema sudah sesuai dan jelas, apakah bahasa yang digunakan sesuai dengan ejaan yang disempurnakan dan apakah lirik lagunya sesuai dengan konsep pembelajaran matematika untuk anak usia 5-6 tahun.

#### **2.3.2 Expert Review**

Hasil kedelapan produk (Prototipe 1) yang dikembangkan atas dasar *self evaluation*, diberikan kepada para ahli (*expert*) untuk divalidasi. Pada tahap ini, validator melihat dan mengevaluasi syair kedelapan produk yang telah dibuat. Uji validitas yang dilakukan adalah uji validitas *content*/materi dan bahasa pada Syair lagu. Hasil validasi yang berupa tanggapan/komentar dan saran-saran pada lembar validasi ini dijadikan dasar untuk merevisi lagu anak usia dini bernuansa matematika (prototipe 1).

#### **2.3.3 One-to-one Evaluation**

Pada tahap ini, ke delapan lagu anak usia dini bernuansa matematika diujicobakan pada anak. Peneliti memilih tiga orang anak secara acak untuk mewakili populasi target yaitu anak dengan kemampuan rendah, sedang, dan tinggi. Anak tersebut diberikan pembelajaran dengan prototipe 1 yang sudah direvisi. Pada saat proses pembelajaran anak akan diobservasi melalui lembar observasi yang telah disediakan untuk melihat dan menilai secara

langsung tingkah laku atau proses terjadinya suatu pembelajaran dengan menggunakan prototipe 1. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat kepraktisan lagu tersebut dari sudut pandang anak. Hasil observasi anak tersebut akan dijadikan dasar untuk merevisi produk (prototipe 1) sehingga menghasilkan prototipe 2.

#### **2.3.4 Small Group Evaluation**

Pada tahap ini prototipe 2 diujicobakan pada kelompok kecil anak yang terdiri dari 9 orang. Selanjutnya, anak diberikan pembelajaran dengan prototipe 2 yang sudah direvisi. Pada proses pembelajaran, anak akan diobservasi kembali untuk melihat dan menilai secara langsung tingkah laku atau proses terjadinya suatu pembelajaran dengan menggunakan lagu anak usia dini bernuansa matematika (prototipe 2) yang digunakan.

#### **2.3.5 Field Test**

Pada tahap ini, prototipe 2 diujicobakan pada seluruh anak di kelas. Seluruh anak diberikan pembelajaran menggunakan lagu anak usia dini bernuansa matematika yang sudah melalui tahap *one-to-one evaluation* dan *small group evaluation*. Pada saat pembelajaran, anak diobservasi kembali untuk melihat aktivitas anak agar lagu anak usia dini bernuansa matematika memiliki efek potensial bagi anak setelah diberikan materi dengan menggunakan lagu anak usia dini bernuansa matematika.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

*Walkthrough* dikutip Anggraini (2015) adalah validasi data yang melibatkan beberapa ahli untuk mengevaluasi produk sebagai dasar untuk merevisi produk awal/prototipe 1.

Instrumen pengumpul data pada teknik ini adalah dengan menggunakan lembar validasi yang

diberikan kepada ahli atau validator. Data yang dikumpulkan pada lembar validasi ini adalah berupa tanggapan dan saran-saran yang menjadi dasar peneliti untuk melakukan revisi pada produk awal/prototipe. Data dari hasil validasi oleh ahli kemudian didiskusikan dengan ahli itu sendiri untuk mendapatkan kejelasan informasi hasil validasi produk, sehingga peneliti bisa menggunakan data hasil validasi tersebut sebagai acuan untuk merevisi produk/prototipe sampai dinyatakan layak untuk diujicobakan.

Observasi, menurut Sugiyono (2015: 203) Observasi digunakan untuk menilai tingkah laku dilihat dari keaktif anak pada kegiatan pembelajaran dengan menggunakan buku cerita matematika yang dapat diamati. Pada penelitian ini, untuk mendapatkan data observasi dilakukan dengan cara melihat dan menilai secara langsung aktivitas dan tingkah laku anak selama proses pembelajaran dengan menggunakan lagu anak usia dini bernuansa matematika. Observasi dilakukan pada saat tahap *one-to-one*, *small group*, dan *field test* apakah sudah terlaksana dengan baik saat menggunakan lagu anak usia dini bernuansa matematika.

Hasil *walkthrough* dengan ahli dianalisis secara deskriptif sebagai masukan untuk merevisi lagu. Masukan tersebut dituliskan pada lembar validasi. Lembar validasi yang diberikan kepada ahli dalam bentuk skala likert. Sugiyono (2015: 135) Skala Likert dengan menggunakan empat kategori jawaban yaitu Sangat Baik (SB), Baik (B), Tidak Baik (TB), dan Sangat Tidak Baik (STB) seperti terlihat pada Tabel 3.4 berikut:

Hasil validasi dari validator disajikan dalam bentuk tabel. Selanjutnya dicari rata-rata skor

tersebut dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$x = \frac{\sum X}{N}$$

(Sudjana, 2017: 109)

Ket :

X = Nilai rata-rata

$\sum X$  = Jumlah nilai data

N = Banyaknya data

Selanjutnya rata-rata yang didapat disesuaikan dengan kategorisasi seperti yang terlihat pada Tabel 1 berikut ini.

**Tabel 1 Kategori Tingkat Kevalidan Gambar**

Rata-Rata	Kategori
3,25 - 4,00	Sangat Valid
2,50 - 3,24	Valid
1,75 - 2,49	Tidak Valid
1,00 - 1,74	Sangat Tidak Valid

(Modifikasi dari Sugiyono, 2012)

Hasil observasi terhadap anak selama uji coba pada tahap *one-to-one evaluation*, *small group evaluation* dan *field test* digunakan untuk melihat tingkah laku anak pada saat proses pembelajaran menggunakan lagu anak usia dini bernuansa matematika ini. Data hasil observasi disajikan dalam bentuk tabel, kemudian menghitung nilai hasil observasi dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$\text{Nilai Persentase} = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100 \%$$

(Sunarti & Rahmawati, 2014: 191)

Nilai observasi dikonversikan ke dalam kategori yang ditetapkan seperti pada Tabel 2 di bawah ini.

**Tabel 2 Kategori Nilai Hasil Observasi Anak Terhadap Penggunaan Lagu Anak Usia Dini Bernuansa Matematika**

Skor (%)	Kategori
80-100	Baik Sekali
70-79	Baik
60-69	Cukup
<60	Kurang

(Amirono & Daryanto, 2016: 126)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan dan perkembangan yaitu dengan melihat indikator pencapaian perkembangan kognitif anak usia 5-6 tahun dan mendeskripsikan kriteria buku yang baik untuk anak yang disesuaikan dengan tema yang ada di kurikulum.

Materi yang diberikan pada anak yaitu pembelajaran matematika anak usia 5-6 tahun berupa angka-angka, pengenalan konsep penjumlahan dan pengurangan secara sederhana, ukuran, bentuk, dan lambang bilangan.

Setelah melakukan penyusunan lirik lagu, langkah selanjutnya adalah produksi prototipe. Draft lagu yang telah disusun telah dilengkapi dengan nada lagu yang sudah familiar di telinga anak dan disunting untuk mendapatkan lagu yang sesuai dengan materi pembelajaran matematika anak usia 5-6 tahun. Peneliti memproduksi delapan produk berupa lagu anak usia dini bernuansa matematika dengan judul sebagai berikut. (1) Jari Tanganku. (2) Rumahku. (3) Pensilku. (4) Ikan-ikanku. (5) Aku Suka Makan Buah. (6) Bintang. (7) Ayo Naik Bus Kota. (8) Bendera Negaraku. Hasil keseluruhan tahap pengembangan ini adalah prototipe 1. Pada tahap pengembangan juga disiapkan perangkat evaluasi yang digunakan untuk menilai lagu anak usia dini bernuansa matematika yang telah dibuat dilihat dari segi *content*/materi dan bahasa. Perangkat evaluasi berupa lembar validasi *content*/materi, bahasa dan lembar observasi untuk menilai tingkah laku anak terhadap penggunaan lagu

anak usia dini bernuansa matematika. Sebelum digunakan, perangkat evaluasi tersebut terlebih dahulu diperiksa oleh dosen pembimbing.

Nilai persentase rata-rata hasil validasi *expert review* untuk aspek *content*/materi Lagu 1 (Jari Tanganku) sebesar 3,75 (kategori Sangat valid), Lagu 2 (Rumahku) sebesar 3,75 (kategori sangat valid), Lagu 3 (Pensilku) sebesar 3,75 (kategori sangat valid), Lagu 4 (Ikan-Ikanku) sebesar 3,75 (kategori sangat valid), Lagu 5 (Aku Suka Makan Buah) sebesar 3,75 (kategori Sangat valid), Lagu 6 (Bintang) sebesar 3,75 (kategori sangat valid), Lagu 7 (Ayo Naik Bus Kota) sebesar 3,75 (kategori sangat valid), Lagu 8 (Bendera Negaraku) sebesar 3,75 (kategori sangat valid) dan untuk aspek bahasa pada Lagu 1 (Jari Tanganku) sebesar 3,83 (kategori Sangat valid), Lagu 2 (Rumahku) sebesar 3,83 (kategori sangat valid), Lagu 3 (Pensilku) sebesar 3,83 (kategori sangat valid), Lagu 4 (Ikan-Ikanku) sebesar 3,83 (kategori sangat valid), Lagu 5 (Aku Suka Makan Buah) sebesar 3,83 (kategori Sangat valid), Lagu 6 (Bintang) sebesar 3,83 (kategori sangat valid), Lagu 7 (Ayo Naik Bus Kota) sebesar 3,83 (kategori sangat valid), Lagu 8 (Bendera Negaraku) sebesar 3,83 (kategori sangat valid).

Nilai persentase rata-rata hasil observasi anak terhadap penggunaan lagu anak usia dini bernuansa matematika pada tahap *one-to-one evaluation* Lagu 1 (Jari Tanganku) sebesar 86% (kategori baik sekali), Lagu 2 (Rumahku) sebesar 80% (kategori baik sekali), Lagu 3 (Pensilku) sebesar 87% (kategori baik sekali), Lagu 4 (Ikan-ikanku) sebesar 80% (kategori baik sekali), Lagu 5 (Aku Suka Makan Buah) sebesar 80% (kategori baik sekali), Lagu 6 (Bintang) sebesar 80% (kategori baik sekali), Lagu 7 (Ayo Naik Bus Kota) sebesar 80% (kategori baik sekali), dan Lagu 8 (Bendera Negaraku) sebesar 80% (kategori baik sekali)

Nilai persentase rata-rata hasil observasi anak terhadap penggunaan lagu anak usia dini bernuansa matematika pada tahap *Small Group* pada Lagu 1 (Jari Tanganku) sebesar 87% (kategori baik sekali), Lagu 2 (Rumahku) sebesar 85% (kategori baik sekali), Lagu 3 (Pensilku) sebesar 84% (kategori baik sekali), Lagu 4 (Ikan-ikanku) sebesar 83% (kategori baik sekali), Lagu 5 (Aku Suka Makan Buah) sebesar 84% (kategori baik sekali), Lagu 6 (Bintang) sebesar 84% (kategori baik sekali), Lagu 7 (Ayo Naik Bus Kota) sebesar 84% (kategori baik sekali), dan Lagu 8 (Bendera Negaraku) sebesar 82% (kategori baik sekali)

Nilai persentase rata-rata hasil observasi terhadap penggunaan lagu anak usia dini bernuansa matematika pada tahap *field test* Lagu 1 (Jari Tanganku) sebesar 88% (kategori baik sekali), Lagu 2 (Rumahku) sebesar 85% (kategori baik sekali), Lagu 3 (Pensilku) sebesar 85% (kategori baik sekali), Lagu 4 (Ikan-ikanku) sebesar 86% (kategori baik sekali), Lagu 5 (Aku Suka Makan Buah) sebesar 84% (kategori baik sekali), Lagu 6 (Bintang) sebesar 85% (kategori baik sekali), Lagu 7 (Ayo Naik Bus Kota) sebesar 85% (kategori baik sekali), dan Lagu 8 (Bendera Negaraku) sebesar 82% (kategori baik sekali) Hasil ini menunjukkan bahwa Lagu Anak Usia Dini Bernuansa matematika memiliki efek potensial terhadap pemahaman anak.

## SIMPULAN

Lagu anak usia dini bernuansa matematika yang dikembangkan dinyatakan sangat valid berdasarkan hasil validasi para ahli (*expert review*) sehingga lagu anak usia dini bernuansa matematika ini layak digunakan sebagai bahan ajar untuk pembelajaran matematika. Hal ini dapat diketahui dari rata-rata hasil *expert review* lagu 1, lagu 2, lagu

3, lagu 4, lagu 5, lagu 6, lagu 7, dan lagu 8 sebesar 3,79 (kategori sangat valid).

Untuk menguji kepraktisan lagu berdasarkan hasil tahap *one-to-one evaluation* pada Lagu 1 sebesar 86% (kategori baik sekali), Lagu 2 sebesar 80% (kategori baik sekali), Lagu 3 sebesar 87% (kategori baik sekali), Lagu 4 sebesar 80% (kategori baik sekali), Lagu 5 sebesar 80% (kategori baik sekali), Lagu6 sebesar 80% (kategori baik sekali), Lagu7 sebesar 80% (kategori baik sekali), dan Lagu 4 sebesar 80% (kategori baik sekali)diperoleh nilai observasi anak terhadap penggunaan lagu anak usia dini bernuansa matematika. Berdasarkan hasil nilai observasi anak terhadap penggunaan lagu anak usia dini bernuansa matematikapada tahap *small group evaluation* mendapatkan rata-rata padaLagu 1 sebesar 87% (kategori baik sekali), Lagu 2 sebesar 85% (kategori baik sekali), Lagu 3 sebesar 84% (kategori baik sekali), Lagu 4 sebesar 83% (kategori baik sekali), Lagu 5 sebesar 84% (kategori baik sekali), Lagu6 sebesar 84% (kategori baik sekali), Lagu7 sebesar 84% (kategori baik sekali), dan Lagu 4 sebesar 82% (kategori baik sekali) sehingga berdasarkan hasil *one-to-one evaluation* dan *small group evaluation* dapat dinyatakan bahwalagu anak usia dini bernuansa matematika yang dikembangkan telah teruji praktikalitasnya.

Untuk melihat efek potensial dapat dilihat dari hasil nilai observasi pada Lagu 1 sebesar 88% (kategori baik sekali), Lagu 2 sebesar 85% (kategori baik sekali), Lagu 3 sebesar 85% (kategori baik sekali), Lagu 4 sebesar 86% (kategori baik sekali), Lagu 5 sebesar 84% (kategori baik sekali), Lagu6 sebesar 85% (kategori baik sekali), Lagu7 sebesar 85% (kategori baik sekali), dan Lagu 4 sebesar 82% (kategori baik sekali)Sehingga dinyatakan bahwa lagu anak usia dini bernuansa matematikamemiliki

efek potensial terhadap pemahaman anak dalam pembelajaran matematika.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aimah, (2012). *Keefektifan Lagu Sebagai Media Belajar dalam Pengajaran Pronouncation/Pengucapan*.Jurnal LPPM UNIMUS.
- Amirono, M.T., & Daryanto. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Gava Media.
- Anggraini. (2015). *Pengembangan Media Layanan Klasikal Berbasis Cerita Bergambar Bidang Sosial-Pribadi dengan Materi Kesetiakawanan Sosial di Kelas IV SD Negeri 179 Palembang*. *Skripsi*. Inderalaya: Universitas Sriwijaya.
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 146.
- Rahmawati. (2015). *Pengaruh permainan bowling terhadap kemampuan berhitung permulaan anak usia 5-6 tahun di tk pembina Palembang*. *Skripsi*. Inderalaya: FKIP Universitas Sriwijaya.
- Sugiyono. (2012). *Metodologi Penelitian, Kualitatif, Kuantitatif, dan R & D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Sunarti., & Rachmawati, S. (2014). *Penilaian dalam Kurikulum 2013 Membantu Guru dan Calon Guru Mengetahui Langkah-Langkah Penilaian Pembelajaran*. Yogyakarta: C.V Andi Offset.
- Susanto, A. (2012). *Perkembangan Anak Usia Dini Pengantar dalam Berbagai Aspeknya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Undang-undang No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 14.

Wiyani, N. A. (2014). *Psikologi Perkembangan Anak Usia Dini* Panduan Bagi Orang Tua dan Pendidik *PAUD dalam Memahami serta Mendidik Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Gava Media.

